

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Komunitas merupakan sekelompok sosial yang terdiri dua atau lebih dari dua orang yang saling berinteraksi satu sama lain. Komunitas ini dapat memberikan informasi mengenai pengalaman, bakat, pengetahuan dan solusi (Irawan, 2017: 7). Seluruh anggota komunitas memiliki kesepakatan untuk mencapai tujuan yang sama untuk meraih visi dan misinya. Komunitas memiliki beberapa pengurus seperti ketua, sekretaris dan bendahara. Pengurus komunitas menjalin hubungan satu sama lain dalam bertukar pikiran, pendapat, dan bakat.

Komunitas terdiri dari 3 elemen yaitu tempat, lokasi dan daerah yang bersifat geografis (Irawan, 2017: 7). Komunitas lowongan kerja Batam *City* (LKBC) adalah suatu sekelompok kumpulan sosial yang berada di Kota Batam. Komunitas berjumlah 7 orang anggota. Seluruh anggota komunitas berusaha bekerja sama dalam memenuhi kebutuhan informasi anggota pencari kerja di kota Batam.

Komunitas lowongan kerja Batam *City* (LKBC) adalah suatu kumpulan menggali informasi pekerjaan mengenai lowongan perusahaan, kafe, pengemudi, kesehatan, asisten rumah tangga, toko, indomaret dan lainnya. Informasi mengenai operator produksi tidak banyak didapatkan komunitas. Hal ini membuat Kota Batam mengalami pengangguran yang meningkat. Namun, seluruh anggota berusaha mencari solusi dengan menggali informasi mengenai lowongan pekerjaan

diberbagai media. Melalui ini komunitas memiliki makna yang kuat disebuah perkotaan untuk menambah pengetahuan dunia mencari pekerjaan sehingga membuat pola pikir menjadi lebih luas dibidang lowongan pekerjaan (Irawan, 2017: 7).

Selama pengiriman lowongan kerja yang di lakukan komunitas lowongan kerja Batam *City* (LKBC) kepada anggota pencari kerja mengalami kekurangan dalam pemenuhan kebutuhan informasi. Kekurangan informasi yang sering terjadi didalam komunitas, kurangnya informasi mengenai tanggal pembukaan dan penutupan lowongan pekerjaan yang dibuat oleh perusahaan. Bahkan, kekurangan informasi lowongan kerja disebabkan banyaknya jumlah pelamar di Kota Batam. Melalui banyaknya pelamar informasi sulit menjagkau calon pencari kerja untuk bergabung dalam dunia kerja. Komunitas ini mengenali seluruh anggotanya untuk berkontribusi dalam mencari informasi lowongan kerja dalam pemenuhan kebutuhan informasi (Irawan, 2017: 7).

Komunitas lowongan kerja Batam *City* (LKBC) mengalami proses pencarian informasi melalui media instagram, platform resmi, facebook dan likert. Media sosial facebook yaitu seluruh anggota komunitas mendapat informasi dari karyawan sudah bekerja mengirim lowongan difacebook. Media platform komunitas mencari informasi melalui situs resmi yang ada dalam platform. Media linkert komunitas mencari informasi dikirim langsung oleh HRD perusahaan kepada anggota komunitas lowongan kerja Batam *City* (LKBC). Media instagram komunitas mencari informasi melalui menjalin hubungan dengan sesamanya dan melihat unggahan mengenai informasi lowongan kerja (Irawan, 2017: 8).

Media instagram dapat meningkatkan gaya hidup dalam berinteraksi satu sama lain (Irawan, 2017:8). Media instagram ini dapat mencari informasi yang menambah wawasan dan pengetahuan. Pencarian informasi yang dilakukan komunitas ini dapat memotivasi pencari kerja mendapatkan informasi mengenai lowongan kerja. Seluruh anggota komunitas menyelidiki informasi sebanyaknya untuk memenuhi kebutuhan informasi anggota pencari kerja di Kota Batam. Penyidikan informasi ini digunakan untuk mengurangi pengulangan informasi lowongan pekerjaan dan menghindari informasi yang tidak resmi.

Dalam sistem penyebaran informasi membutuhkan alamat pengguna media (Rahardja et al., 2016, p. 255). Sistem penyebaran informasi komunitas lowongan kerja Batam *City* (LKBC) menggunakan media telegram. Dalam proses penyebaran selama dibentuk komunitas tidak ada mengalami gangguan (*feedback*). Seluruh anggota komunitas ini menggunakan teknologi informasi seperti whatsapp, telegram, instagram dan facebook. Melalui teknologi ini penyebaran informasi mengenai lowongan pekerjaan kepada pencari kerja mempermudah komunitas.

Permasalahan komunitas mengenai informasi lowongan pekerjaan diselesaikan secara bersama-sama. Seluruh anggota komunitas lowongan kerja Batam *City* (LKBC) mengurangi lowongan kerja yang bersifat penipuan dan informasi lowongan kerja yang lama. Komunitas ini menerapkan interaksi yang tidak pasif dalam proses mencari informasi. Dalam proses masalah di komunitas ini diperlukan menyajikan informasi dengan mengamati lowongannya (Rahardja et al, 2016:254).

Penyebaran informasi yang dilakukan komunitas lowongan kerja Batam *City* (LKBC) mendapat pencapaian besar dari masyarakat kota Batam. Pencapaian yang di dapat komunitas ini seperti terkenal diseluruh masyarakat dan pengikut dimedia instagram (*followers*) berjumlah besar. Berdasarkan banyaknya pengikut menimbulkan terkenal diberbagai perusahaan. Melalui sistem penyebaran informasi membutuhkan admin mempermudah penggunaanya (Rahardja et al., 2016: 255). Penyebaran informasi komunitas ini disebut dengan komunitas admin lowongan kerja Batam *City* (LKBC).

Prosedur penyebaran informasi dilakukan komunitas lowongan kerja Batam *City* (LKBC) secara bertahap dan sistematis. Admin lowongan kerja Batam *City* (LKBC) melakukan proses penyebaran informasi melalui teknologi informasi berbasis media sosial. Komunitas ini mendapat informasi dari HRD perusahaan secara langsung dan dikirim kepada komunitas lowongan kerja Batam *City* (LKBC). Selain itu, komunitas tidak langsung mengirimkan informasi ini keseluruh masyarakat kota Batam. Sistem informasi memanfaatkan media informasi komunitas dalam pemenuhan kebutuhan informasi (Rahardja et al., 2016: 252).

Penyebaran informasi yang dilakukan secara cepat ataupun secara langsung. Hal ini dikarenakan anggota komunitas lowongan kerja Batam *City* (LKBC) memiliki kegiatan masing-masing seperti sedang bekerja dan memiliki usaha sendiri. Penyebaran informasi sering terjadi minimal 1 jam setelah disebarluaskan oleh HRD perusahaan kepada anggota komunitas. Proses penyebaran informasi selama ini bisa di kendalikan dengan baik oleh admin lowongan Kerja Batam *City*

(LKBC) seperti kekurangan informasi bahkan kapasitas jaringan pada saat menyebarkan informasi. Komunitas ini akan berinteraksi dengan seluruh anggotanya selama proses menyebarkan informasi kepada anggota pencarian lowongan kerja di Kota Batam (Irawan, 2017: 10).

Seluruh anggota komunitas lowongan kerja Batam *City* (LKBC) akan menjalin kerja sama mempermudah pencari kerja dalam mendapatkan informasi lowongan kerja di Kota Batam. Melalui kerja sama komunitas menciptakan strategi komunikasi yang terjadi dalam menggali informasi. Strategi komunikasi komunitas lowongan kerja Batam *City* (LKBC) ini menggunakan komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal merupakan suatu proses berkomunikasi antara komunikator dengan komunikan yang menimbulkan umpan balik (Wijaya, 2013:118).

Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang dilakukan secara tatap muka yang responnya terjadi secara langsung. Komunikasi interpersonal ini memiliki unsur verbal dan non verbal. Melalui komunikasi interpersonal dapat membantu merubah pola pikir komunitas lowongan kerja Batam *City* (LKBC) dan meningkatkan perkembangan informasi lowongan kerja Selain itu, komunikasi yang diterapkan komunitas bertujuan menambah wawasan dan pengetahuan dalam mencari mencari informasi lowongan kerja (Wijaya, 2013:118).

Pola komunikasi interpersonal komunitas adalah seluruh anggota komunitas lowongan kerja Batam *City* (LKBC) memberikan pesan berupa lowongan kerja melalui media sosial telegram. Proses komunikasi yang terjadi adanya interaksi satu sama lain dalam memecahkan informasi lowongan pekerjaan sebelum di

sebarluaskan kepada pencari kerja. Setiap hari komunitas lowongan kerja Batam City (LKBC) membahas informasi lowongan pekerjaan. Setiap individu komunitas ini di perbolehkan untuk menyatakan pendapat berupa ilmu pengetahuan, pola pikir pengalaman dalam menyebarluaskan dan mencari informasi keberbagai media. Selain itu, komunikasi interpersonal ini saling memberikan perasaan, motivasi , mendukung mengubah perilaku dan pengetahuan sesuai dengan ide yang inginkan (Wijaya, 2013: 118).

Strategi komunikasi interpersonal komunitas lowongan kerja Batam *City* (LKBC) meningkatkan pencarian informasi lowongan pekerjaan di Kota Batam dan diluar Kota Batam. Seluruh anggota komunitas menjalin hubungan melalui komunikasi interpersonal yang bertujuan memenuhi kebutuhan informasi pencari kerja dan mengurangi jumlah pengangguran. Melalui proses interaksi komunikasi dapat mempermudah komunikasi dalam memanfaatkan media informasi dalam pemenuhan kebutuhan informasi. Komunikasi bersifat dinamis sehingga komunitas lowongan kerja Batam *City* (LKBC) dapat mentransfer dan menerima informasi (Barus et al., 2020, p. 374). Selain itu, komunitas menjadi lebih sempurna dalam mencari informasi dengan adanya komunikasi interpersonal.

Melalui perkembangan teknologi komunitas lowongan kerja Batam *City* (LKBC) menggunakan media sosial telegram dalam menyebarluaskan informasi pencarian lowongan kerja di Kota Batam. Berdasarkan informasi lowongan pekerjaan dapat menambah wawasan dan pengetahuan anggota pencari kerja dalam mencari lowongan kerja di Kota Batam. Selain itu, komunikasi komunitas lowongan kerja Batam *City* (LKBC) menjalin satu sama lain membangun relasi

dalam pencarian lowongan pekerjaan di Kota Batam sehingga dapat menimbulkan pemenuhan kebutuhan informasi anggota pencarian lowongan pekerjaan di Kota Batam. Dari penjelasan diatas maka judul yang diangkat penulis adalah “STRATEGI KOMUNIKASI KOMUNITAS LKBC DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI ANGGOTA PENCARIAN LOWONGAN KERJA DI KOTA BATAM”.

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi yang di gunakan komunitas lowongan kerja Batam *City* (LKBC) dalam pemenuhan kebutuhan informasi anggota pencarian lowongan kerja di kota Batam. Kesimpulan dari fokus penelitian adalah melalui pola komunikasi interpersonal komunitas lowongan kerja Batam city (LKBC) dapat memenuhi kebutuhan informasi anggota pencarian lowongan kerja di Kota Batam.

1.3. Rumusan Masalah

Berikut ini rumusan masalah penelitian adalah:

1. Bagaimana pola komunikasi yang di lakukan komunitas lowongan kerja Batam *City* (LKBC) dalam pemenuhan kebutuhan informasi mencari lowongan untuk anggota grup lowongan kerja Batam *City* (LKBC)?
2. Bagaimana cara komunitas lowongan kerja Batam *City* (LKBC) menyebarluaskan informasi mengenai lowongan kerja di kota Batam kepada anggota grup lowongan kerja Batam *City* (LKBC)?
3. Bagaimana strategi komunitas lowongan kerja Batam *City* (LKBC) dalam memanfaatkan media informasi terkait untuk penyebaran informasi

komunitas lowongan kerja Batam *City* (LKBC)?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pola komunikasi yang dilakukan komunitas lowongan kerja Batam *City* (LKBC) dalam pemenuhan kebutuhan informasi mencari lowongan untuk anggota grup lowongan kerja Batam *City* (LKBC).
2. Untuk mengetahui cara komunitas lowongan kerja Batam *City* (LKBC) menyebarluaskan informasi mengenai lowongan kerja di kota Batam kepada anggota grup lowongan kerja Batam *City* (LKBC).
3. Untuk mengetahui strategi komunitas lowongan kerja Batam *City* (LKBC) dalam memanfaatkan media informasi terkait untuk penyebaran informasi komunitas lowongan kerja Batam *City* (LKBC).

1.5. Manfaat Penelitian

Berikut ini manfaat penelitian yang di harapkan oleh penulis yaitu:

1.5.1. Manfaat Teoritis (Keilmuan)

Manfaat teoritis penelitian adalah menambah pengetahuan dan wawasan di dunia pendidikan mengenai pola komunikasi komunitas lowongan kerja Batam *City* (LKBC) dalam pemenuhan kebutuhan informasi pada anggota grup pencarian lowongan kerja di kota Batam. Selain itu, proses penyebaran informasi mengenai lowongan kerja pada anggota grup telegram lowongan kerja Batam *City* (LKBC). Strategi komunitas lowongan kerja Batam *City* (LKBC) dalam memanfaatkan media informasi terkait untuk penyebaran informasi. Penelitian ini digunakan

sebagai pedoman untuk berbagi pengalaman bagi peneliti dalam proses penelitian selanjutnya.

1.5.2. Manfaat Praktis (Guna Laksa)

Manfaat penelitian praktis adalah menjadikan penelitian sebagai bahan referensi penelitian kepada setiap orang yang butuh. Biasanya penelitian ini yang membutuhkannya seperti masyarakat, Mahasiswa, dan siswa. Manfaat penelitian praktis bertujuan untuk mengetahui bagaimana pola komunikasi komunitas lowongan kerja Batam *City* (LKBC) dalam pemenuhan kebutuhan informasi anggota pada pencarian lowongan kerja di kota Batam dan strategi strategi komunitas lowongan kerja Batam *City* (LKBC) dalam memanfaatkan media informasi terkait untuk penyebaran informasi. Selain itu, cara komunitas lowongan kerja Batam *City* (LKBC) menyebarluaskan informasi mengenai lowongan kerja di kota Batam kepada anggota grup lowongan kerja Batam *City* (LKBC).

1.5.3. Manfaat Sosial

Manfaat sosial penelitian adalah menginspirasi nilai sosial dengan menambah relasi dalam berkomunikasi satu sama lain. Melalui manfaat penelitian sosial ini menunjukkan rasa kebersamaan dalam menggali informasi mengenai komunikasi interpersonal yang ada pada komunitas lowongan kerja Batam *City* (LKBC). Selain itu cara komunitas lowongan kerja Batam *City* (LKBC) menyebarluaskan informasi mengenai lowongan kerja di kota Batam kepada anggota grup lowongan kerja Batam *City* (LKBC). Bahkan strategi strategi komunitas lowongan kerja Batam *City* (LKBC) dalam memanfaatkan media informasi terkait untuk penyebaran informasi.